BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemetaan geologi secara langsung ke lapangan Daerah Penyarang dan sekitarnya, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, didapatkan kesimpulansebagai berikut:

1. Berdasarkan klasifikasi Bentuk Muka Bumi menurut Budi Brahmantyo (2006), daerah penelitian terbagi atas 4 satuan geomorfologi, yaitu Satuan Punggungan Aliran Piroklastik Penyarang, Satuan Lembah Antiklin Rungkang, Satuan Punggungan Sinklin Cidadap dan Satuan Lembah Sinklin Cidadap.
2. Tatanan stratigrafi daerah penelitian tersusun atas 4 satuan batuan tidak resmi dengan urutan dari tua ke muda yaitu Satuan Batulempung, Satuan Breksi Piroklastik, Satuan Batupasir dan Endapan Aluvial.
3. Struktur geologi daerah penelitian dikontrol oleh lipatan dan sesar (Antiklin Rungkang, Sinklin Cidadap) dan (Sesar Naik Rungkang, Sesar Naik Cidadap) dengan orientasi sumbu lipatan berarah relatif barat-timur sesuai dengan Pola Jawa.
4. Sejarah geologi daerah penelitian diawali dengan pengendapan Satuan Batulempung sebagai endapan vulkanik turbidit pada fasies distal gunung api. Selanjutnya terendapkan dari sumber yang berbeda yaitu Gunung Kumbang yang mengendapkan Satuan Breksi piroklastik terndapan. Selanjutnya Satuan Batupasir mulai terendapkan dan pada waktu yang berbeda Pengendapan Aluvial dimulai yang menyebabkan pengendapan tidak selaras.
5. Potensi sumber daya geologi daerah penelitian yaitu potensi lahan agrogeologi perkebunan dan perladangan, serta geowisata gardu pandang dan hutan pinus, sementara potensi bencana geologi berupa kebakaran lahan dan longsor.